

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap belanja modal hal ini diajukan dengan angka koefisien ( $r_{xly}$ ) sebesar 0,796 maka determinasi ( $r^2_{xly}$ ) sebesar 0,877 nilai positif sebesar 0,937 nilai ini jauh lebih tinggi dibanding dengan 0,877 dan nilai T terhitung  $0,877 < \text{tabel } 14214926$ .
2. Dana alokasi umum berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap belanja modal. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 1,095 koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,787 nilai signifikan sebesar 2,318 nilai ini jauh lebih tinggi dibanding dengan 1,830 dengan nilai terhitung  $4.148 < 72788177$

#### **1.2. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian diatas maka penelitian mencoba memberikan pemahaman teori tentang Pendapatan asli daerah (PAD) dana alokasi umum (DAU) dan belanja modal (BM).

1. Untuk meningkatkan belanja modal maka pemerintah daerah diharapkan bisa terus mengali sumber-sumber pendapatan asli daerah baik secara

insentif maupun eksentifikasi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengelola dengan baik dan dana alokasi umum agar belanja modal setiap periodenya bisa bertambah.
3. Pemerintah daerah mampu mengoptimalkan nilai pendapatan domestik regional bruto (PDRB) yang dapat dilihat dari nilai pendapatan asli daerah dana alokasi umum yang baik akan diikuti dengan kenaikan belanja modal.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sensus yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih dan mengambil sampel selain kabupaten/kota yang ada di Nusa Tenggara Timur khususnya kabupaten Malaka.
5. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis penerima daerah lainnya maupun variabel non keuangan seperti kebijakan pemerintah, kondisi mikro ekonomi.

### **1.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diharapkan akan bermanfaat adalah:

1. Pemda Kabupaten Malaka perlu memaksimalkan pengelolaan potensi pendapatan asli daerah, dengan cara mengoptimalkan penerimaan dari potensi pendapatan yang telah ada. Insentif dan kemauan pemerintah daerah sangat diperlukan dalam upaya peningkatan PAD. Peningkatan PAD bisa dilakukan dengan cara melaksanakan secara optimal

pemungutan pajak dan retribusi daerah, sehingga dengan tingginya tingkat kemandirian daerah maka tingkat ketergantungan terhadap dana dari pusat berkurang.

2. Pemerintah daerah lebih memperhatikan efisiensi terkait belanja modal dan efisiensi terkait sumber pendapatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sensus yang digunakan agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi yang dipilih.